

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian dengan judul “Pendidikan Alternatif untuk Anak Usia 7-9 Tahun di Sanggar Anak Alam (SALAM)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pendidikan alternative untuk anak usia 7-9 tahun di Sanggar Anak Alam adalah sebagai berikut:
  - a. Proses perencanaan di Sanggar Anak Alam melibatkan pendiri sekolah, pengurus sekolah, fasilitator, orangtua dan anak. Perencanaan pembelajaran harus memperhatikan kecenderungan siswa dan diharapkan mempunyai keterkaitan dengan pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan yang direncanakan juga harus melibatkan aspek kognitif, afektif dan motoric yang akan dikembangkan untuk anak.
  - b. Kegiatan belajar di Sanggar Anak Alam diselenggarakan dalam bentuk riset dan tidak ada mata pelajaran didalamnya. Riset diharapkan sesuai dengan perspektif yang ditentukan oleh sekolah.
  - c. Pelaksanaan riset melibatkan banyak aktivitas fisik. Setiap kegiatan yang dilakukan anak dapat diolah untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan motoric anak.
2. Keunikan pendidikan alternative untuk usia 7-9 tahun di Sanggar Anak Alam adalah sebagai berikut

- a. Sanggar Anak Alam mempunyai kebebasan untuk mengatur penyelenggaraan Pendidikan. Kurikulum tidak menggunakan kurikulum pemerintah. Sekolah mengambil beberapa indikator dari pusat untuk diseleksi dan digunakan sebagai capaian pada tiap kelas. Indikator tidak mengikat dan tidak harus tercapai semua pada kegiatan satu semester.
- b. Penyelenggaraan Pendidikan di Sanggar Anak Alam bekerja sama dengan berbagai pihak baik orangtua maupun masyarakat.
- c. Salam tidak menerapkan aturan yang mengikat melainkan kesepakatan-kesepakatan yang dibuat bersama.
- d. Penyelenggaraan kegiatan belajar dilakukan dengan fleksibel.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan riset yang diterapkan di Sanggar Anak bisa diimplikasikan sebagai metode belajar anak dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan nonformal. Pembelajaran berbasis riset juga bisa menjadi pilihan untuk kebijakan Pendidikan di Indonesia selanjutnya
2. Penggunaan kesepakatan untuk menggantikan peraturan sekolah dapat diimplikasikan dalam dunia Pendidikan. Kesepakatan membuat anak menjadi lebih bertanggung jawab, karna akan ikut andil dalam pembuatan kesepakatan tersebut.

3. Sekolah bisa menjalin kerjasama dengan orangtua dan masyarakat sekitar untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia.
4. Pemberian kebebasan dalam mengerjakan tugas juga baik untuk dilakukan dalam dunia Pendidikan. Kebebasan membuat anak menjadi lebih kreatif dalam mengerjakan tugas.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran yang ditujukan kepada guru, sekolah dan mahasiswa

#### 1. Guru

- a. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memperhatikan kecenderungan setiap anak
- b. Memberikan kebebasan anak dalam menyelesaikan tugas
- c. Melakukan komunikasi dan diskusi dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan
- d. Mengajak anak berkomunikasi ketika anak tidak mau mengikuti kegiatan kelas
- e. Membuat kesepakatan kelas
- f. Membuat program kegiatan diluar kelas

#### 2. Sekolah

- a. Membuat program kegiatan sekolah yang mampu mengekspresikan bakat anak
- b. Mengubah aturan menjadi kesepakatan sekolah

- c. Meningkatkan kerjasama dengan orangtua dan masyarakat sekitar.
  - d. Menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan dengan mengurangi pemberian batasan pada siswa, misalnya saja bebas memakai pakaian pada hari tertentu.
  - e. Memberikan kebebasan setiap kelas ketika akan melakukan kegiatan diluar sekolah maupun diluar waktu sekolah.
3. Mahasiswa
- a. Mulai belajar memahami berbagai karakter anak SD
  - b. Belajar memahami berbagai jenis model sekolah baik formal maupun nonformal